

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Wilayah Madura dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat PDRB dan IPM Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep antara sebelum dan sesudah adanya jembatan Suramadu. Artinya dampak dari pembangunan jembatan Suramadu mempunyai pengaruh yang positif dalam meningkatkan PDRB dan IPM di wilayah Pulau Madura.
2. Terdapat perbedaan dalam tingkat investasi antara Kabupaten Bangkalan dan Sampang sebelum dan setelah pembangunan jembatan Suramadu. Namun, untuk Kabupaten Pamekasan dan Sumenep, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat investasi sebelum dan setelah pembangunan jembatan Suramadu. Jarak yang cukup jauh antara Kabupaten Pamekasan dan Sumenep dengan jembatan Suramadu dapat menjadi salah satu penyebab. Berdasarkan konsep Growth Pole Theory, strategi pembangunan wilayah di Indonesia cenderung kurang merata, artinya infrastruktur yang tidak memadai atau jarak yang jauh antara daerah dengan infrastruktur vital seperti jembatan, jalan raya, pelabuhan, atau bandara dapat menghambat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Selama periode 10 tahun sejak pembangunan jembatan Suramadu, dampaknya terhadap peningkatan ekonomi di wilayah Madura masih belum terasa secara signifikan dan merata. Dampak *Spread Effect* dari pembangunan ini terlihat lebih besar dalam meningkatkan aktivitas ekonomi di masing-masing daerah di Pulau Madura.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Untuk pemerintah daerah khususnya di Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep mampu mengupayakan pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah dengan menggerakkan ekonomi daerah itu sendiri dan saling berinteraksi secara intensif dengan daerah sekitarnya untuk mendorong hubungan dan kerja sama yang baik sehingga menghasilkan tujuan yang ingin dicapai.
2. Untuk pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih inovatif dalam menambah jumlah observasi, menggunakan variabel penelitian yang variatif serta alternatif metode penelitian yang lebih sesuai agar mampu memberikan hasil yang lebih signifikan serta dapat dipertanggungjawabkan.